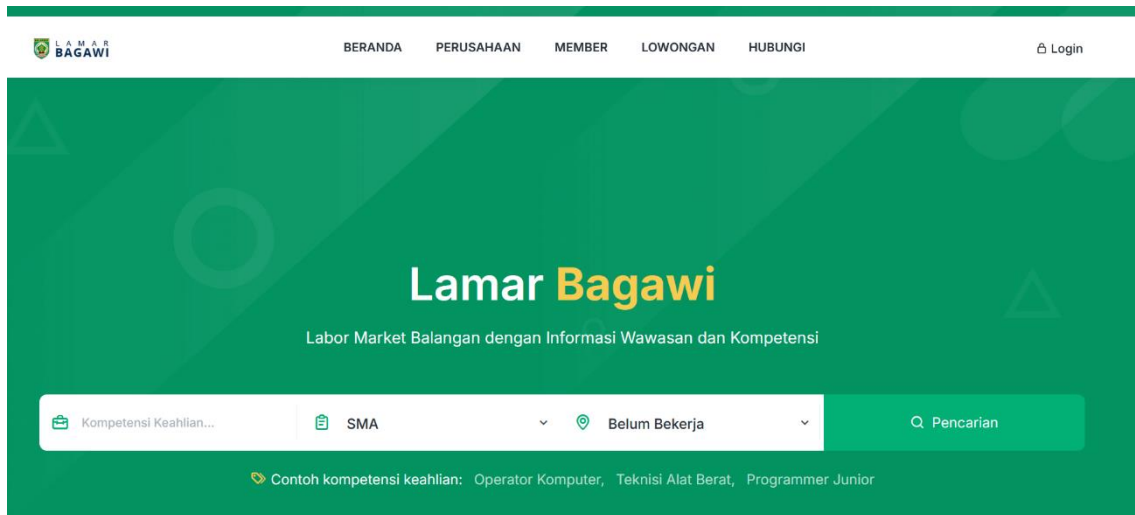


PEDOMAN TEKNIS
INOVASI LAMAR BAGAWI
(Labor market Balangan Informasi wawasan dan
Kompetensi)



DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN
TENAGA KERJA
Kabupaten Balangan

Latar Belakang

1. UU No.11 Tahun 2020 tentang Cita Kerja (Omnibus Law)
2. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Cita Karya menjadi Undang- Undang
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan nomor 420/ /DKUKMTK-BLG/2024 tentang Pembentukan Aktor dan Pelaksana Inovasi Lamar Bagawi (Labor market Balangan Informasi wawasan dan Kompetensi).

Pengangguran terbuka masih menjadi salah satu tantangan utama di Kabupaten Balangan. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan minimnya lapangan kerja, namun juga dengan rendahnya akses informasi pasar kerja dan ketidak sesuaian antara kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan menghadirkan inovasi “Lamar Bagawi” untuk menjawab tantangan tersebut.

Saat ini banyak pencari kerja, khususnya usia muda, yang belum memiliki informasi memadai tentang peluang kerja dan kompetensi yang dibutuhkan pasar. Proses pencarian kerja sering kali bersifat manual dan tidak efisien. Selain itu, penyedia kerja juga kesulitan menemukan kandidat yang sesuai dengan kriteria mereka. Kesenjangan ini menyebabkan tingginya angka pengangguran, sekaligus rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal.

Lamar Bagawi hadir sebagai inovasi yang mengintegrasikan data lowongan kerja, profil kompetensi pencari kerja, serta wawasan tentang dunia kerja secara digital dan manual. Program ini dirancang sebagai jembatan strategis antara pencari kerja, penyedia kerja, dan pemerintah daerah.

METODE PEMBAHARUAN

Metode Pelaksanaan

1. Pemetaan Permasalahan dan Kebutuhan melalui survei pencari kerja, perusahaan, dan LPK.
2. Pengembangan Platform Informasi Pasar Kerja (online dan offline) berisi lowongan kerja, data AK1, dan info pelatihan.
3. Kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Kerja berbasis kebutuhan riil industri.

4. Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam penjangkaran dan penyaluran tenaga kerja.
5. Monitoring dan Evaluasi berkala untuk peningkatan kualitas layanan.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan dan kendala tersebut, maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan bidang Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja membuat terobosan dan inovasi berupa aplikasi berbasis Website Lamar Bagawi (Labor market Balangan Informasi wawasan dan Kompetensi). Ide dan konsep inovasi Lamar Bagawi diprakarsai oleh Inovator dari Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja, setelah itu ide dan konsep tersebut dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah aplikasi pelatihan dan info LOKER (Lowongan Pekerjaan)

Maksud dan Tujuan Inovasi

a. Maksud

Menghadirkan layanan inovatif yang memudahkan pencari kerja mendapatkan informasi kerja serta meningkatkan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar kerja di Kabupaten Balangan.

b. Tujuan

1. Menyediakan informasi lowongan kerja yang akurat, terbuka, dan mudah diakses.
2. Mengurangi angka pengangguran terbuka di Balangan.
3. Meningkatkan kualitas SDM lokal melalui pelatihan berbasis kebutuhan.
4. Membangun sistem ketenagakerjaan daerah yang adaptif dan berbasis data.

MANFAAT

- a. Mendapatkan akses informasi kerja yang sesuai kompetensi
- b. Menambah wawasan dan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- c. Mempermudah proses rekrutmen tenaga kerja lokal yang tepat guna
- d. Meningkatkan kualitas layanan publik di bidang ketenagakerjaan
- e. Tersedianya data dan analisis pasar kerja berbasis real-time.

Tahapan Pelaksanaan Inovasi

1. Peserta baru sudah terdaftar atau sudah selesai Pelatihan
Sertifikasi Penempatan Kerja secara Online
2. Input data kompetensi secara online
3. Verifikasi dan validasi data pencari kerja
4. Pemetaan lowongan kerja sesuai kompetensi
5. Entry Data Selesai

PENUTUP

Inovasi Lamar Bagawi (Labor market Balangan Informasi wawasan dan Kompetensi) merupakan langkah nyata Pemerintah Kabupaten Balangan dalam menjawab tantangan ketenagakerjaan daerah. Dengan pendekatan yang kolaboratif, berbasis teknologi dan kebutuhan riil, diharapkan inovasi ini dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan akses dan kualitas pasar kerja di Balangan.